

Maya index dan kepadatan larva aedes aegypti terhadap infeksi dengue / Sang G. Purnama, Tri Baskoro; Maya index dan kepadatan larva aedes aegypti terhadap infeksi dengue / Sang G. Purnama, Tri Baskoro

Sang G. Purnama, a author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443231&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecamatan Denpasar Selatan merupakan salah satu daerah dengan kasus demam berdarah dengue paling tinggi di

Provinsi Bali. Jumlah tempat perkembangbiakan nyamuk dan kepadatan jentik dapat menjadi salah satu faktor risiko

yang mempengaruhi penyebaran nyamuk. Maya index merupakan indikator untuk mengukur jumlah tempat penampungan air yang dapat sebagai tempat berkembang biak nyamuk. Mengetahui hubungan antara tingkat maya

index serta kepadatan jentik dan pupa *Ae. aegypti* terhadap infeksi dengue di Kecamatan Denpasar Selatan.

Penelitian

ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian kasus-kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan

wawancara dan observasi lapangan pada 150 responden. Survei entomologi dengan indikator maya index, house index

(HI), container index (CI), Breteau index (BI), dan pupa index (PI) untuk melihat kepadatan larva dan pupa di daerah

survei. Risiko penularan DBD dikategorikan ringan, sedang, dan berat berdasarkan density figure. Tempat penampungan

air yang diperiksa pada sebanyak 1.215 kontainer, yaitu pada kasus 675 buah dan pada kontrol 540 buah.

Tempat

penampungan air (TPA) paling banyak jentik yakni bak mandi (29,27%), dispenser (18,29%), wadah tirta (10,98%),

sumur (10,98%). Status Maya index rendah pada kasus (24%) lebih kecil dibandingkan dengan kontrol (37,33%). Nilai

HI = 23,33; CI = 10,69; BI = 55; PI = 15,33. Berdasarkan indikator HI dan CI Kecamatan Denpasar Selatan berarti

memiliki risiko penularan sedang terhadap penyebaran penyakit DBD. Berdasarkan BI, memiliki risiko penularan tinggi

terhadap penyebaran penyakit demam berdarah dengue. Berdasarkan maya index menunjukkan rumah kasus berisiko

tinggi sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk dibandingkan dengan rumah kontrol. House index, Breteau index,

container index, pupa index dan maya index memiliki hubungan dengan kejadian DBD. Jenis tempat penampungan air

yang paling berisiko adalah bak mandi.

Maya Index and Larva Density *Aedes Aegypti* Toward Dengue Infection. South Denpasar District was of there as with the highest dengue cases in Bali province. The number of mosquito breeding places and larvae density become risk factor that influenced the spreading of mosquitoes. Maya index was an indicator to measure the amount of water reservoirs can be breeding places for mosquitoes. Knowing the relationship between maya index and density of larvae and pupae of *Ae.aegypti* toward dengue infection in South Denpasar District. The study was observational analytic with case-control design. Data was collected through interviews and field observations to 150 respondents. The survey entomologist with indicators maya index, house index (HI), container index (CI), breteau index (BI) and pupa index (PI) to see the density of larvae and pupae in survey area. Dengue transmission risk was categorized mild, moderate and severe based on density figure. Water storage containers inspected in 1215 containers that as many as 675 containers in the case and 540 containers in control. Water reservoirs (TPA) that the most larvae was tub (29.27%), dispenser (18.29%), container tirta (10.98%), wells (10.98%). Maya index status was lower in the case (24%) smaller than controls (37.33%). Value of HI = 23.33; CI=10.69; BI=55; PI=15.33. Based on HI and CI indicator South Denpasar District means have moderate the risk of transmission spread of dengue disease. Based on the BI, have a high risk of transmission to the spread of dengue disease. Based on the maya index showed house cases have highest risk as breeding place compare than control house. House index, Breteau index, container index, pupa index and maya index have correlation with dengue infection. Kind of breeding place have the high risk is bath tub.